

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS PENAMBAHAN PEKERJAAN LEMBUR DAN**  
**TENAGA KERJA TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN**  
**PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR CAMAT**  
**KUTA UTARA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh :**  
**I KADEX YUDI ARTHANA**

**2115113060**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL  
2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

## POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

#### ANALISA PENAMBAHAN PEKERJAAN LEMBUR DAN TENAGA KERJA TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR CAMAT KUTA UTARA.

Oleh :

I KADEK YUDI ARTHANA

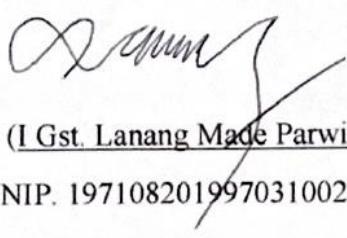
2115113060

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Pendidikan D3 Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali

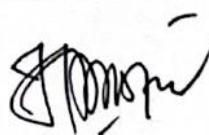
Disetujui Oleh :

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Pembimbing I,

  
(I Gst. Lanang Made Parwita, ST.,MT)  
NIP. 197108201997031002

Pembimbing II,

  
(I Gst Ngrh Kade Mahesa Adi W,ST.,M.T)  
NIP. 198804192022031003

Disahkan

Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
(Ir. I Nyoman Suardika, M. T)  
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

## POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

### SURAT KETERANGAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR JURUSAN TEKNIK SIPIL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir / Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Kadek Yudi Arthana

N I M : 2115113060

Jurusan/Prodi : Teknik Sipil /D3 Teknik Sipil

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul : Analisa penambahan pekerjaan lembur dan tenaga kerja terhadap waktu pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara.

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir/Tugas Akhir.

Bukit Jimbaran, 22 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(I Gst. Lanang Made Parwita, ST.,MT)

NIP. 197108201997031002

(I Gst Ngrh Kade Mahesa Adi W,ST.,M.T)

NIP. 198804192022031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Nyoman Suardika, M. T.)

NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Kadek Yudi Arthana  
N I M : 2115113060  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil  
Judul : Analisis Penambahan Pekerjaan Lembur dan Tenaga Kerja Terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara

Telah dinyatakan selesai menyusun tugas akhir dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensip.

Bukit Jimbaran, 25 Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(I Gst Lanang Made Parwita, ST., MT)

NIP. 197108201997031002

(IGN Kade Mahesa Adi W, S.T., M.T.)

NIP. 198804192022031003

Disetujui  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyoman Suardika, MT)  
NIP: 196510261994031001

**ANALISIS PENAMBAHAN PEKERJAAN LEMBUR DAN TENAGA  
KERJA TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN PROYEK  
PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR CAMAT KUTA UTARA**

**I Kadek Yudi Arthana**

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Badung, 80364

**Abstrak**

Penelitian ini membahas analisis percepatan waktu proyek dalam pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara, Badung, Bali dengan mengevaluasi pengaruh penambahan jam kerja (lembur) terhadap waktu pelaksanaan proyek. Metode yang digunakan adalah time *cost trade off analysis* untuk menentukan perubahan biaya proyek setelah penambahan jam kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jam lembur 3 jam lebih *efektif* dalam mempercepat waktu pelaksanaan proyek dan juga lebih *efisien* dari segi biaya dibandingkan dengan penambahan jam lembur lainnya atau penambahan tenaga kerja tipe lainnya. Perbandingan biaya pada kondisi normal proyek yang dilaksanakan selama 180 hari dengan biaya Rp. 15.971.696.000,00 menunjukkan bahwa setelah penambahan jam kerja lembur, waktu pelaksanaan bisa dipersingkat menjadi 162 hari dengan biaya Rp. 15.971.767.233,13. Sedangkan dengan penambahan tenaga kerja tipe 1, waktu pelaksanaan juga bisa dipersingkat menjadi 162 hari dengan biaya Rp. 15.971.684.474,00. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jam kerja lembur 3 jam adalah metode yang paling *efektif dan efisien* dalam mempercepat waktu pelaksanaan proyek dengan biaya minimum. Dengan perbandingan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja masing-masing sebesar 0,00007% dan 0,00044%.

**Kata Kunci:** *proyek konstruksi, time cost trade off analysis, penambahan tenaga kerja, penambahan waktu kerja*

## Abstract

*This research discusses the analysis of project time acceleration in the construction of the North Kuta Subdistrict Office Building, Badung, Bali by evaluating the effect of additional working hours on project implementation time. The method used is time cost trade off analysis to determine changes in project costs after additional working hours. The research results show that the addition of 3 hours of overtime is more effective in speeding up the project implementation time and is also more efficient in terms of costs compared to adding other overtime hours or adding other types of labor. Comparison of costs under normal project conditions carried out for 180 days at a cost of Rp15,971,696,000.00 shows that after adding overtime working hours, the implementation time can be shortened to 162 days at a cost of Rp15,971,767,233.13. Meanwhile, by adding type I workers, the implementation time can also be shortened to 162 days at a cost of Rp15,971,684,474.00. This shows that the addition of 3 hours of overtime work is the most effective and efficient method in speeding up project implementation time with minimum costs. With a comparison of costs before and after additional working hours and additional workforce of 0.00007% and 0.00044% respectively.*

**Keywords:** construction projects, time cost trade off analysis, additional workforce, additional working time

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Analisis Penambahan Pekerjaan Lembur Terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penggerjaan Laporan Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

1. Ir. I Nyoman Suardika, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil.
2. I Wayan Suasira, ST., MT. selaku Kaprodi D3 Teknik Sipil.
3. I Gusti Lanang Made Parwita, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. I Gusti Ngurah Kade Mahesa Adi Wardana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi kegiatan belajar penulis selama masa kuliah.
6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang sudah memberikan semangat, dukungan, dan doa agar Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang.....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	2
1.3.    Tujuan Penelitian.....	2
1.4.    Manfaat Penelitian.....	2
1.5.    Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1.    Pengertian Proyek Konstruksi .....	4
2.2.    Pengertian Tenaga Kerja.....	5
2.3.    Pengertian Produktivitas.....	6
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas.....	6
2.4.    Kerja Lembur ( <i>Overtime</i> ).....	8
Faktor-Faktor Kerja Lembur ( <i>Overtime</i> ) .....	9
Mempercepat Waktu Penyelesaian Proyek (Akselerasi/ <i>Crashing</i> ) .....	9
2.5.    Biaya Total Proyek .....	10
2.5.1.    Biaya Langsung.....	10
2.5.2.    Biaya Tidak Langsung .....	10
2.5.3.    Biaya Tambahan pekerja ( <i>Crash Cost</i> ) .....	11
2.6.    Program Microsoft Project .....	12

2.7. Gambar Kerja .....	15
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1. Rancangan atau Jenis Penelitian.....	17
3.2. Lokasi dan Waktu .....	17
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	17
3.2.2. Waktu Penelitian .....	18
3.3. Penentuan Sumber Data .....	18
3.4. Pengumpulan Data.....	19
3.5. Variabel Penelitian.....	19
3.6. Instrumen Penelitian.....	20
3.7. Analisis Data .....	20
3.8. Bagan Alir Penelitian.....	22
<b>BAB IV DATA DAN ANALISI DATA .....</b>	<b>23</b>
4.1. Data Umum Proyek .....	23
4.2. Daftar Kegiatan-Kegiatan Kritis.....	24
4.3. Biaya Langsung Dan Tidak Langsung .....	26
4.4. Penerapan Metode Time Cost Trade Off .....	27
4.4.1. Penambahan Jam Kerja.....	27
4.4.2. Penambahan Tenaga Kerja .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Tampilan awal Microsoft Project .....	13
Gambar 2. 2 Denah Basement.....	15
Gambar 2. 3 Denah Lantai 1 .....	15
Gambar 2. 4 Denah Lantai 2 .....	16
Gambar 2. 5 Denah Lantai 3 .....	16
Gambar 3. 1 Peta Pulau Bali .....	17
Gambar 3. 2 Lokasi Proyek.....	18
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian .....	22

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Daftar kegiatan-kegiatan Kritis .....	24
Tabel 4. 3 Upah Tenaga Kerja.....	27
Tabel 4. 4 Upah Lembur Tenaga Kerja .....	27
Tabel 4. 5 Durasi dan Biaya penambahan jam lembur 1 jam.....	30
Tabel 4. 6 Durasi dan Biaya penambahan jam lembur 2 jam.....	33
Tabel 4. 7 Durasi dan Biaya penambahan jam lembur 3 jam.....	36
Tabel 4. 8 Tabel Perbandingan Total Biaya Optimal Dengan Waktu Proyek Optimal.....	39
Tabel 4. 9 Selisih Biaya Percepatan Dengan Biaya Normal Pada Kondisi Penambahan Tenaga Kerja Tipe 1 .....	44
Tabel 4. 10 Selisih Biaya Percepatan Dengan Biaya Normal Pada Kondisi Penambahan Tenaga Kerja Tipe 2 .....	46
Tabel 4. 11 Selisih Biaya Percepatan Dengan Biaya Normal Pada Kondisi Penambahan Tenaga Kerja Tipe 3 .....	47
Tabel 4. 12 Perbandingan Biaya Carshing Dengan Waktu Proyek Optimal .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari satu proyek kontruksi yang mana dalam suatu proyek kontruksi wajib memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten. Pelaksanaan proyek kontruksi sering kali ditemukan masalah-masalah seperti penyelesaian proyek yang terlambat dari yang telah direncanakan.

Dalam pelaksanaan proyek, banyak hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan kontraktor dalam menyelesaikan proyeknya sehingga waktu penyelesaian proyek yang telah disepakati tidak tercapai. Banyak hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan tersebut misalnya masalah teknis pelaksanaan dilapangan, keterlambatan penyediaan material, faktor cuaca, faktor sumber daya manusia, dan lain lain. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Kondisi progres keterlambatan yang terjadi di proyek Pembangunan Gedung Camat Kuta Utara yaitu Kekurangan bahan konstruksi, perubahan material pada bentuk, fungsi, dan spesifikasi, keterlambatan pengiriman bahan, kerusakan peralatan, kesalahan gambar yang dibuat oleh perencana, kekurangan tenaga kerja, kemampuan tenaga kerja. Dari keterlambatan yang telah didapat di sarankan beberapa alternatif penyelesaian.

Penelitian ini membahas mengenai analisa percepatan waktu proyek pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Hal yang saya amati selama di proyek adalah penambahan jam kerja (lembur) ternyata berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut.

Dengan metode penambahan jam kerja (lembur) yang bervariasi dari lembur 1 jam sampai dengan lembur 3 jam dan selanjutnya menentukan perubahan biaya proyek setelah dilakukan lembur, selanjutnya membandingkan biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan penambahan jam kerja (lembur). Metode yang digunakan untuk merpercepat pelaksanaan proyek seperti menambah jam kerja (jam lembur). Kedua metode ini dapat berdampak pada biaya yang dikeluarkan sehingga diperlukan analisis untuk mendapatkan perbandingan biaya yang paling efisien digunakan untuk proyek ini. Metode yang digunakan adalah *time cost trade off analysis*. Maksudnya adalah mempercepat waktu pelaksanaan proyek dan menganalisis sejauh mana waktu dapat dipersingkat dengan penambahan biaya minimum terhadap kegiatan yang bisa dipercepat dalam waktu pelaksanaanya sehingga dapat diketahui percepatan yang paling maksimum dan biaya yang paling minimum.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terkait, sebagai berikut:

1. Berapa pengaruh penambahan waktu kerja (lembur) terhadap percepatan waktu pelaksanaan proyek?
2. Berapa selisih perbandingan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan pengaruh penambahan waktu kerja (lembur) terhadap percepatan waktu pelaksanaan proyek.
2. Menentukan berapa selisih perbandingan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Dapat mengetahui pengaruh penambahan waktu kerja (lembur) terhadap mempercepat waktu pelaksanaan proyek.

2. Dapat mengetahui berapa selisih perbandingan biaya dengan perubahan sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja.
3. Sebagai pengembangan bagi ilmu pengetahuan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pengambilan data berasal dari proyek Pembangunan Gedung Kantor Camat Kuta Utara dan Renovasi Gedung Pelayanan administrasi Terpadu Kecamatan Kuta Utara, Provinsi Bali. Perhitungan dilakukan dari awal pekerjaan proyek sehingga didapatkan durasi pekerjaan selama 180 hari,
2. Hari kerja yang berlangsung dalam pelaksanaan proyek adalah senin-minggu dengan jam kerja berkisar 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat pada 12.00-13.00 WIB dan maksimum jam lembur yang diperkenankan selama
3. Pengoptimasian waktu dengan metode penambahan jam kerja (lembur) menggunakan program *Microsoft Project*.
4. Perhitungan analisa percepatan waktu proyek pada penelitian ini menggunakan alternatif yaitu variasi penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan jam kerja (lembur) untuk mengetahui perubahan waktu dan biaya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh penambahan waktu kerja (lembur) terhadap percepatan waktu pelaksanaan proyek yaitu pada kondisi normal proyek dilaksanan selama 180 hari, setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 162 hari, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 150 hari, dan penambahan 3 jam kerja lembur didaptkan durasi *crashing* 143 hari.
2. Perbandingan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja masing-masing sebesar 0,00007% dan 0,00044%. Dimana kondisi normal dengan waktu proyek 180 hari memerlukan biaya sebesar Rp.15.971.696.000,00, setelah penambahan jam kerja didapatkan waktu carshing 162 hari dengan biaya sebesar Rp 15.971.767.233,13, dan dengan penambahan tenaga kerja didapatkan waktu crashing 162 dengan biaya sebesar Rp15.971.684.474,00.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode kontruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan pengubahan data
3. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. I. Ervianto, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Revisi., vol. Penerbit Andi. Yogyakarta, 2002.
- [2] Soeharto I, *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1995.
- [3] Wulffram I. Ervianto, *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [4] T. Hani Handoko, *Dasar - Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta, 1984.
- [5] I. Soeharto, *Manajemen Proyek Industri: Persiapan, Pelaksanaan, Pengelolaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1990.
- [6] Sinungan Muchdarsyah, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- [7] W. I. Ervianto, *Potensi Penggunaan Sistem Modular Pada Proyek Konstruksi*. Penerbit Andi, 2008.
- [8] Schonberger and J. Richard, *Operation Management: Productivity and Quality*. 1985.
- [9] P. R, *Principles of Construction Management*. McGraw-Hill, 1992.
- [10] S. Wignjosoebroto, *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu: Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Guna Widya, 2000.
- [11] T. E. , G. M. E. , & K. A. D. Roszak, *Ecopsychology: Restoring the earth, healing the mind*. 1995.
- [12] Salu, Milena, Sequeira, and Maria, “Analisis Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi,” 2014.
- [13] L. Julainy, D. Indra, and J. Pandia, “Analisa Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Cash Flow Diagram Pada Kontraktor (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gudang Peleburan Karbon PT. Inalum Dan Proyek Foundation And Auxiliaries For AICPL PT. Inalum).”
- [14] A. T. Sanaky, J. Tjakra, and A. K. T. Dundu, “Analisis Pengendalian Waktu Dan Biaya Pada Pekerjaan Konstruksi Dengan Menggunakan Microsoft Project 2010 (Studi Kasus : Pembangunan Persekolahan Eben Haezer Manado),” 2015.
- [15] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,” 2016.

**LAMPIRAN**  
**(TIME SCHDULE)**





































